



**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI DI KELAS VII SMP NEGERI 9 KOTA MALANG**

SKRIPSI

**OLEH :
NOVITA BALQIS
NPM. 21901011054**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**

ABSTRAK

Balqis, Novita. 2023. *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VII SMP Negeri 9 Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.PdI. Diplal.

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Kurikulum Merdeka

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis kurikulum merdeka merupakan aktualisasi pembentukan kompetensi karakter peserta didik. Hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. Guru harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran, pemilihan dan penggunaan media pembelajaran, pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran, keterampilan menilai hasil-hasil belajar peserta didik, serta memilih dan menggunakan strategi atau pendekatan pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa (1) Perencanaan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VII SMP Negeri 9 Kota Malang, (2) Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VII SMP Negeri 9 Kota Malang, (3) Untuk mengetahui Hasil Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VII SMP Negeri 9 Kota Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Keabsahan data menggunakan empat kriteria yaitu; Triangulasi Sumber, Triangulasi Metode dan Triangulasi Waktu. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sekolah membentuk tim guru PAI untuk melakukan koordinasi, pelibatan murid dilaksanakan saat riset di setiap kelas pada pertemuan pertama. Tim Guru PAI juga menyusun kalender pendidikan, Prota, Promes dan Modul Ajar berdasarkan Kurikulum sekolah dan silabus dari Diknas dan Kemenag-PAIS. (2) SMP Negeri 9 Kota Malang dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pihak sekolah tidak mengintervensi Guru dan murid, sehingga suasana belajar dikelas berlangsung efektif. Guru dan Murid dalam melaksanakan pembelajaran dikelas menekankan pentingnya akan tujuan materi, kemandirian, dan aplikasi pada kehidupan sehari-hari. (3) hasil dari implementasi Kurikulum Merdeka di Kelas VII SMP Negeri 9 Kota Malang adalah semakin bertumbuhnya jiwa leadership siswa, daya kritis siswa, kemandirian siswa, sikap gotong-royong siswa, dan keaktifan siswa didalam kelas selama proses belajar-mengajar terjadi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kurikulum merdeka menjadi salah satu kurikulum yang digunakan dalam pendidikan di Indonesia. Kemendikbud Nadiem Makarim mengganti kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka merupakan salah satu kurikulum yang dicetuskan demi kemandirian siswa. Sehingga tenaga pendidik harus bisa menciptakan suasana pembelajaran yang aktif. Kurikulum ini juga diharapkan mampu memperbaiki kualitas sumber daya manusia dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia serta dapat menjawab permasalahan terkait pendidikan yang terjadi saat ini. Adapun salah satu ciri kurikulum merdeka yakni adanya proyek penguatan terkait profil pelajar pancasila untuk memberikan kesempatan siswa mengeksplorasi pengetahuan, mengembangkan keterampilan dan mengembangkan enam dimensi profil pelajar pancasila.

SMP Negeri 9 merupakan sekolah menengah pertama yang berada di JL. Prof. Moch Yamin Gg. 6 No.26, Sukoharjo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur. Lokasinya cukup dekat dengan Kampus Universitas Islam Malang yang kurang lebih sekitar 15 menit dengan kondisi tidak macet. Lokasi SMP Negeri 9 Malang cukup strategis karena dekat dengan Masjid maupun Jalan Raya. Kondisi sekolah yang rindang dengan pepohonan disekitar gedung sekolah maupun dalam sekolah menambahkan keasrian dan keindahan sekolah, sehingga hal tersebut membuat SMP Negeri 9 Malang dapat meraih Juara III Lomba perlindungan dan pengolahan lingkungan hidup dengan keindahan dan

keasrian lingkungan SMP Negeri 9 Malang yang dipenuhi taman yang indah dengan bertemakan kehijauan dan bunga yang segar.

Kemudian, SMP Negeri 9 Kota Malang juga mempunyai keunggulan tujuan yaitu siswa dan siswi yang berfikiran luas dengan visi terwujudnya, insan yang bertaqwa, berkarakter, dan berdayasaing tinggi. SMP Negeri 9 Kota Malang juga mencapai rata-rata ujian nasional minimal 8.00, meraih 10 kejuaraan bidang akademis dan 15 kejuaraan bidang non akademis tingkat kota, terbekalnya siswa untuk mengembangkan minat, bakat dan prestasi melalui kegiatan ekstrakurikuler dan bina prestasi.

Serta SMP Negeri 9 Kota Malang mempunyai fasilitas sarana dan prasana yang sudah cukup baik dan mendukung kegiatan proses belajar mengajar. Pada tahun ini terdapat kurang lebih 24 ruang kelas, satu ruang guru, satu ruang kepala sekolah, Fasilitas lain yaitu ruang TU, ruang koperasi, perpustakaan, lab, ruang computer dan masjid. Aktivitas sekolah dimulai pada pukul 06.45 pagi. Pada pukul 7.00 siswa masuk ke dalam kelas, berdoa bersama dan dilanjutkan pembelajaran. ★★★★★★

Pada pukul 9.15 siswa melakukan istirahat pertama. Kemudian dilanjutkan pembelajaran hingga sholat dzuhur. Setelah pelaksanaan sholat dzuhur siswa kembali ke kegiatan pembelajaran hingga pukul 14.30 (pulang). SMP Negeri 9 Malang juga merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka khususnya pada siswa kelas VII. Sementara untuk siswa kelas VIII dan kelas IX masih tetap menggunakan kurikulum sebelumnya yaitu K-13. Kurikulum merdeka diterapkan pada semua mata pelajaran, baik pembelajaran agama maupun mata pelajaran umum. Kurikulum merdeka

menjadi kurikulum baru yang di terapkan pada SMP Negeri 9 Malang sesuai dengan keputusan kemendikbud nomor 262/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran.

Pada mata pelajaran agama khususnya di kelas VII penggunaan kurikulum merdeka diharapkan bisa memperbaiki proses pembelajaran. Karena kurikulum merdeka pertama kali digunakan tentunya memiliki dampak terhadap pembelajaran agama. Dampak tersebut dapat berupa dampak positif maupun dampak negatif. Sehingga pengimplementasian kurikulum merdeka haruslah tepat agar berdampak baik pada siswa maupun proses pembelajaran.

Berdasarkan pada uraian diatas maka peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran PAI di kelas VII serta dampak penerapan kurikulum merdeka terhadap mata pelajaran PAI. Sehingga peneliti membuat redaksi judul : Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII SMP Negeri 9 Kota Malang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka pokok masalah yang dapat peneliti angkat adalah:

1. Bagaimana perencanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas VII SMP Negeri 9 Kota Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas VII SMP Negeri 9 Kota Malang?
3. Bagaimana hasil penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas VII SMP Negeri 9 Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Dari konteks penelitian dan fokus penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas VII SMP Negeri 9 Kota Malang.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas VII SMP Negeri 9 Kota Malang
3. Untuk mengetahui hasil penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas VII SMP Negeri 9 Kota Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan harapan tercapainya tujuan-tujuan penelitian diatas, maka penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis
Manfaat penelitian ini secara teoretis adalah untuk memberikan sumbangan informasi teoretis dalam pengimplementasian kurikulum merdeka khususnya pada mata pelajaran PAI dan BP
2. Kegunaan Praktis
 - a. Manfaat penelitian ini secara praktis bagi peneliti adalah untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam penerapan implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 9 Kota Malang.
 - b. Manfaat penelitian bagi guru, yaitu dengan adanya hasil penelitian ini bisa menjadi masukan yang berharga bagi guru dan upaya sosialisasi perlunya membentuk motivasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka.

- c. Manfaat penelitian bagi siswa, yaitu sebagai pedoman untuk meningkatkan motivasi belajar dan pemanfaatan sumber belajar secara maksimal sehingga dengan adanya kurikulum merdeka mampu mendapatkan hasil belajar yang lebih maksimal

E. Definisi Operasional

1. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Hakikatnya, implementasi merupakan suatu proses ide, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.

Sedangkan yang dimaksud implementasi pada penulis penelitian ini adalah proses penerapan yang dimulai dari pelaksanaan tersebut. Dalam hal ini penulis akan menyajikan data mulai dari perencanaan kegiatan, kemudian pelaksanaan, hingga hasil pelaksanaan kegiatan.

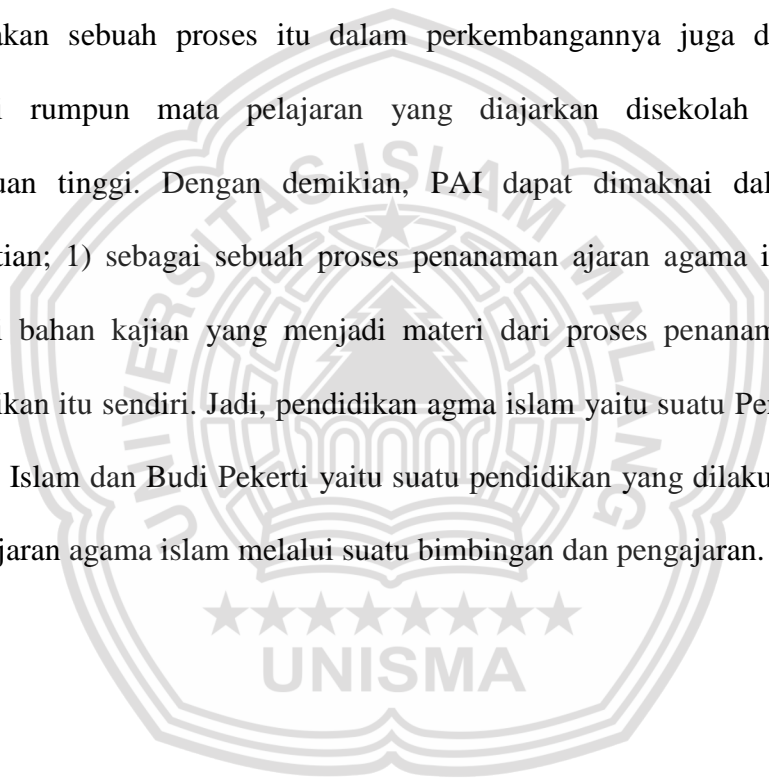
a. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru juga memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek

tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.

2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI) merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan. PAI yang pada hakikatnya merupakan sebuah proses itu dalam perkembangannya juga dimaksud sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan disekolah maupun perguruan tinggi. Dengan demikian, PAI dapat dimaknai dalam dua pengertian; 1) sebagai sebuah proses penanaman ajaran agama islam, 2) sebagai bahan kajian yang menjadi materi dari proses penanaman atau pendidikan itu sendiri. Jadi, pendidikan agama islam yaitu suatu Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu suatu pendidikan yang dilakukan atas dasar ajaran agama islam melalui suatu bimbingan dan pengajaran.



BAB VI

PENUTUP

Penutup sebagai bab akhir dari penelitian ini mengemukakan kesimpulan dan saran. Penarikan kesimpulan didasarkan pada paparan data, temuan penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VII SMP Negeri 9 Kota Malang.

A. Kesimpulan

- 1) Perencanaan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VII SMP Negeri 9 Kota Malang. SMP Negeri 9 Kota Malang menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis Kurikulum Merdeka, yang mana dalam hal perencanaan sekolah membentuk tim. Guru PAI untuk melakukan koordinasi, pelibatan murid dilaksanakan saat riset di setiap kelas pada pertemuan pertama. Tim Guru PAI juga menyusun kalender pendidikan, Program tahunan, Program semester, Modul Ajar berdasarkan kurikulum sekolah dan silabus dari Diknas dan Kemenag-PAIS.
- 2) Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VII SMP Negeri 9 Kota Malang. SMP Negeri 9 Kota Malang dalam melaksanakan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki 3 langkah besar yakni kegiatan pendahuluan yang berisi berdoa, *Ice Breaking* dan *Reafreashing*, apersepsi dan refleksi serta Tanya jawab tentang metode pembelajaran yang akan disampaikan. *Kedua* kegiatan inti yakni memberikan pemahaman ke siswa

tentang tujuan materi yang akan diberikan dan memberikan umpan balik materi ke siswa dengan kesemua itu menggunakan strategi MASHA (Memorizing, Articulation, and Sharing). *Ketiga*, kegiatan penutup yakni melakukan refleksi dan umpan balik pertanyaan terhadap materi yang telah disampaikan dan yang terakhir adalah murid diiberikan penugasan pada lembar kerja siswa.

- 3) Hasil Implementasi dari Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VII SMP Negeri 9 Kota Malang yakni semakin bertumbuhnya jiwa Leadership, kemandirian, daya kritis, penalaran, sikap gotong-royong siswa dan juga semakin tingginya keaktifan siswa disaat proses belajar-mengajar didalam kelas.

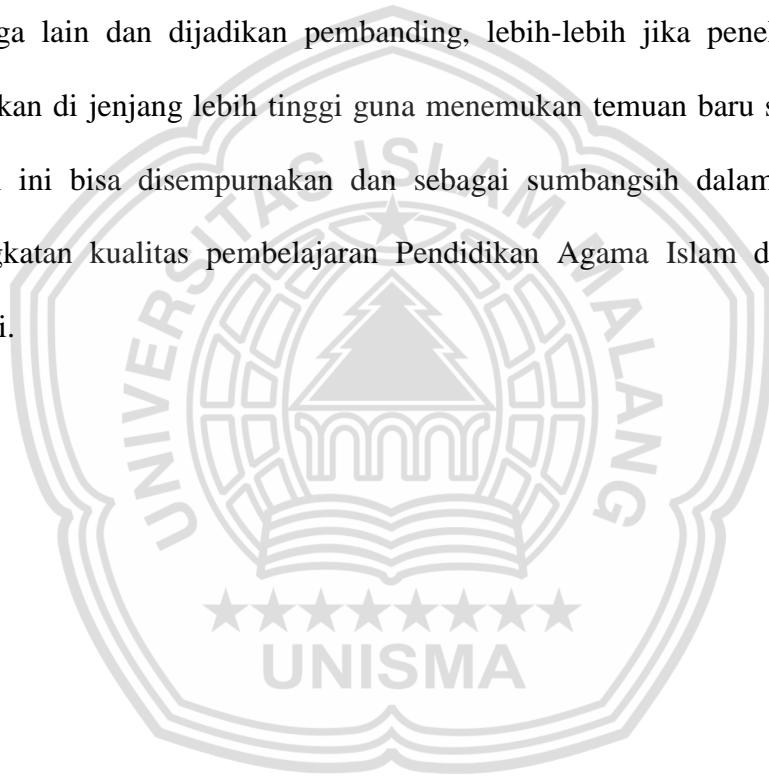
B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 9 Kota Malang, berikut saran penulis untuk kemajuan dan perkembangan SMP Negeri 9 Kota Malang kedepannya dengan harapan agar bermanfaat bagi;

- 1) Bagi Kepala Sekolah, kualitas tenaga pengajar untuk lebih ditingkatkan melalui pengadaan kegiatan produktif, secara berkelanjutan melakukan pembinaan dan pelatihan agar memahami baik tidaknya proses pembelajaran, serta guru senantiasa difasilitasi saat proses pembelajaran terlebih jika menghadapi berbagai macam kendala.
- 2) Bagi guru yang telah menerapkan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka khususnya guru PAI supaya terus-menerus menjadikan edukasi habituasi yang baik dan senantiasa kemampuannya ditingkatkan sebagai

upaya dukungan pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka. Karena pembelajaran berbasis kurikulum merdeka melawan miskonsepsi yang selama ini terjadi di ruang-ruang kelas, sekolah dan universitas.

- 3) Kekurangan dan keterbatasan masih bisa ditemukan di penelitian, sebaiknya bagi peneliti yang akan datang apabila berkeinginan melakukan penelitian mengenai Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berbasis Kurikulum Merdeka, penelitiannya dapat dilakukan di sekolah atau lembaga lain dan dijadikan pembanding, lebih-lebih jika penelitiannya dilakukan di jenjang lebih tinggi guna menemukan temuan baru sehingga skripsi ini bisa disempurnakan dan sebagai sumbangsih dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.



DAFTAR PUSTAKA

- Dewantara, Ki Hadjar, (1997). *Karya Ki Hadjar Dewantara Bagian Pertama: Pendidikan*, Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, h. 4.
- Halimah, Leli. (2020) *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di Era Globalisasi* Bandung: Reika Aditama, h. 2
- Halimah, Leli. (2020). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran di Era Globalisasi*. Bandung: Reika Aditama, h. 48
- Hamdan, (2016) *Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum (Teori dan Praktek Kurikulum PAI)* Bandung: Nasmedia. h. 42-43
- Hamzah B. Uno, (2008). *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara. h. 1.
- Hariyanto, (2011). *Konsep dan Model Kurikulum Merdeka*. Bandung: Remaja Karya, h. 42.
- Herbet, Frank. *Merdeka Belajar Online*, diakses pada 21 Februari 2023, <https://www.kompasiana.com/syekhmuhammad/5d20d25d541df6ca8471992/merdeka-belajar-atau-belajar-merdeka?page=all>
- Kunandar, (2007). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 221
- Kunandar, (2013). *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2013. h. 3.
- M. Amin dan Syahrir, (2020). *Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran)*, Jurnal Ilmiah Mandala Education 6, no 1. H. 7, <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/index>
- Mayfile, *6 Dimensi Kurikulum Merdeka Belajar*, Diakses pada 21 Februari 2023, <https://www.mayfileku.com/2023/04/6-dimesni-profil-pelajar-pancasila-pada.html>
- Mulyasa, (2008). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya. H. 93-94
- Mulyasa, (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, h. 3.
- Rahayu, Restu. *Implementasi Kurikulum Belajar di Sekolah Penggerak*. Jurnal Basicedu 6, No. 4 (2022: 3-4). <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3237/pdf>
- Rahmadayanti, Dewi dan Agung Hartoyo, (2022). *Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu 6, no. 4. h. 6-7.
- Setiawan, Heri dkk, (2017). *Pelaksanaan Asesmen Kompetensi Keterampilan Di Sekolah Dasar dalam Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran & Pendidikan Dasar*. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang. h. 697.
- Shihab, Najeela dan Komunitas Guru Belajar, (2020). *Merdeka Belajar di Ruang Kelas*, Tangerang Selatan: Penerbit Literati. h. 21.
- Sofyan Nugraha dan Supriadi dan Saepul Anwar, (2014). *Peran PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa*. Jakarta: PT. Bumi Aria, 2014: 3
- Sulistyowati, Evi. (2012) *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah*. Jakarta: Grafika Indo. h. 20

- Tangahu, Werty. *Pembelajaran di Sekolah Dasar: Guru sebagai Penggerak*.
Jurnal Prosiding 4, no. 2 (2021); 4,
<https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1081>
- Usman dan Nurdin, (2020). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta:
PT. Raja Grafindo Persada. h. 70
- Utomo, (2018). *Pendidikan Karakter Landasan, Pilas, dan Implementasi*. Jakarta:
Prenadamedia Group. h. 12
- Wijayanti, Dwi, (2016). *Pendidikan Yang Memanusiakan Manusia (Konsep
Karakter Warga Negara Ideal Ki Hajar Dewantara)* dalam Prosiding
Konferensi Nasional Kewarganegaraan Ke-2, Yogyakarta: FIS UNY. h. 10.

Perundang-Undangan

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Lampiran
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan
Menengah*, (dokumen, tidak diterbitkan), 11
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Lampiran
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*, (dokumen,
tidak diterbitkan), 3.²⁵⁶ Bab IV, 130
- JDIH BPK RI, “ Undang-undang RI Nomor, 20 Tahun 2003 tentang Sistem
Pendidikan Nasional, Diakses pada 20 Februari 2023,
<https://peraturann.bpk.go.id/home/details/43920/uu-no-20-tahun-2003#:~:text=dalam%20UU%20ini%20diatur%20mengani,bahasa%20pengantar%3B%20dan%20wajib%20belajar>

